



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah secara periode mempertanggung jawabkan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Samarinda Seberang dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja yang diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.



Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Samarinda, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengharuskan kepada SKPD untuk menyusun LAKIP sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.



B. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Samarinda Seberang Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
3. Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
4. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
5. Peraturan Pemerintah Kewenangan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 Tentang



- Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan;
 10. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/82003 Tentang Perubahan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 11. Surat Edaran Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2013 Tentang Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2012 dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2014;
 12. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 12 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kota Samarinda;
 13. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 07 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Samarinda 2011–2015;
 14. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan;
 15. Peraturan Walikota Samarinda Nomor 29 Tahun 2011 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Pemerintah Kota Samarinda; dan
 16. Peraturan Walikota Samarinda Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Penjabaran Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan.
-



C. Maksud Dan Tujuan

Penyusunan LAKIP Kecamatan Samarinda Seberang tahun 2017 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Samarinda Seberang tahun 2017 ini merupakan dokumen tahun ke-2 (dua) dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode tahun 2016-2021. yang secara garis besar berisi informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja selama tahun 2017, sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Samarinda Seberang adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Kecamatan Samarinda Seberang selama Tahun Anggaran 2017;
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Kecamatan Samarinda Seberang tahun 2017; dan
3. Hasil evaluasi diharapkan menjadi bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kecamatan Samarinda Seberang di tahun selanjutnya serta masa yang akan datang.



D. Gambaran Umum

1. Geografi

a. Letak Geografi

Kecamatan Samarinda Seberang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2008 memiliki luas 13,51 km² dan merupakan salah satu dari 10 (sepuluh) Kecamatan se-Kota Samarinda. Secara geografis terletak antara 0° 21' 18" - 1° 9' 6" LS dan 116° 15' 36"-1170° 24' 16" BT dengan batas-batas wilayah yaitu :

- Utara : Berbatasan dengan Sungai Mahakam
- Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Palaran / Sungai Mahakam
- Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Loa Janan Ilir
- Barat : Berbatasan dengan Sungai Mahakam

Terhitung awal Tahun 2015, jumlah kelurahan yang ada dibawah Kecamatan Samarinda Seberang bertambah menjadi 6 (enam) kelurahan yaitu :

- 1) Kelurahan Sungai Keledang;
- 2) Kelurahan Baqa;
- 3) Kelurahan Mesjid;
- 4) Kelurahan Mangkupalas;
- 5) Kelurahan Tenun; dan
- 6) Kelurahan Gunung Panjang.



2. Topografi dan Demografi

a. Topografi

Kecamatan Samarinda Seberang secara topografi merupakan daerah yang bergelombang dan berbukit-bukit. Bagian Utara/Timur merupakan Sungai Mahakam, bagian Selatan dan Barat merupakan daerah berbukit-bukit, sedangkan bagian Timur merupakan dataran rendah serta aliran Sungai Mahakam.

b. Demografi Penduduk

Penduduk Kecamatan Samarinda Seberang per 31 Desember 2017 adalah 62.894 jiwa, dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 32.418 jiwa dan perempuan 30.476 jiwa.

Tabel 1.4

Jumlah Penduduk per Kelurahan se Kecamatan Samarinda Seberang Tahun 2017

No	Kelurahan	Σ RT	Jumlah Penduduk		Jumlah	%
			Laki	Perempuan		
1.	Sei Keledang		8,529	8,354	16,883	27%
2.	Baqa		7,566	6,803	14,369	23%



3.	Mesjid		6,988	6,458	13,446	21%
4.	Mangkupalas		3,957	3,992	7,949	13%
5.	Gn. Panjang		1,497	1,322	2,819	4%
6.	Tenun		3,881	3,647	7,428	12%
	Jumlah	115	32,418	30,476	62,894	100%

Sumber Data : Seksi Pemerintahan & Trantib Kec. Smd Seb 2017

Berdasarkan tabel diatas, maka sebaran dan distribusi jumlah penduduk terbanyak ada di Kelurahan Sei Keledang sebesar 27% dan terendah di Kelurahan Gunung Panjang sebesar 4%.

3. Sumber Daya Alam (SDA)

a. Jenis Tanah

Sebagian besar wilayah daratan Kecamatan Samarinda Seberang terdiri dari jenis tanah *Podsalik* merah kuning, sehingga tingkat kesuburannya relatif rendah karena hanya memiliki *Topsoil* yang tipis. Sebagian lagi terdiri dari bekas hutan yang mengandung *Organisal Glichamus (bekas Aluv)* dan dataran rendah yang mengandung jenis tanah *Avuvial*.

b. Iklim

Kecamatan Samarinda Seberang terletak di garis Khatulistiwa sehingga karakteristik iklimnya termasuk iklim Tropika Basah



(Tropika Hukida) dengan ciri khas curah hujan tinggi dengan penyebaran yang merata sepanjang tahun. Dengan demikian tidak terdapat pergantian musim yang jelas antara musim kemarau dan musim hujan.

c. Sumber Daya Air

Potensi Sumber Daya Air yang menonjol adalah Sungai Mahakam dan sungai-sungai yang berada di wilayah Samarinda Seberang. Sampai dengan akhir 2017 jumlah rumah tangga pengguna air bersih sebanyak 8.078 KK, sisanya menggunakan sumur gali dan sebagian masih menggunakan air dari sungai Mahakam secara langsung untuk kegiatan rumah tangganya. Hal ini mungkin disebabkan masih terbatasnya sambungan langsung PDAM dan sebagian wilayah belum terpasang pipa induk.

Tabel 1.5



Data Jumlah Rumah Tangga Bersanitasi & Rumah Tangga Pengguna Air Bersih per Kelurahan Kecamatan Samarinda Seberang

Tahun 2017

No.	Kelurahan	Rumah Tangga Bersanitasi	Rumah Tangga Pengguna Air Bersih	Ket
1.	Mesjid	500	1.667	
2.	Baka	2.212	2.177	
3.	Tenun	124	313	
4.	Sei Keledang	1.749	1.749	
5.	Gunung Panjang	657	657	
6.	Mangkupalas	1.515	1.515	
	JUMLAH	6.757	8.078	

Sumber Data : Seksi Ekobang Kec. Smd Seb 2017

d. Sosial Budaya

1. Sarana Pendidikan

Tabel 1.6

Jumlah Sarana Pendidikan se Kecamatan Samarinda Seberang Tahun 2017



No.	Jenis Pendidikan	Σ Sarana Pendidikan Negeri	Σ Sarana Pendidikan Swasta	Jumlah	Ket
1.	T K	2	9	11	
2.	S D	22	5	27	
3.	SLTP	2	3	5	
4.	SLTA	1	2	3	
5.	Akademi / PT	1	0	1	
	JUMLAH	28	19	47	

Sumber Data : Seksi PMK & Kesra Kec. Smd Seb 2017

Dari data diatas, dapat terlihat bahwa jenis sarana pendidikan SD memiliki jumlah yang paling banyak bila dibandingkan dengan jenis sarana pendidikan lainnya yaitu sebanyak 27 buah, baik negeri maupun swasta.

2. Sarana Agama

Tabel 1.7
Jumlah Sarana Agama se Kecamatan Samarinda Seberang
Tahun 2017

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Mesjid	17	



2.	Langgar	40	
3.	Gereja	5	
	JUMLAH	62	

Sumber Data : Seksi PMK & Kesra Kec. Smd Seb 2017

Dari data diatas, dapat terlihat bahwa langgar memiliki jumlah yang paling banyak bila dibandingkan dengan jenis sarana ibadah lainnya yaitu sebanyak 40 buah.

3. Sarana Kesehatan

Tabel 1.8

Jumlah Sarana Agama se Kecamatan Samarinda Seberang Tahun 2017

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	RSUD	-	
2.	RSU Swasta	-	
3.	Klinik	2	
4.	Puskesmas /Pusban	3	
	JUMLAH	5	

Sumber Data : Seksi PMK & Kesra Kec. Smd Seb 2017



Dari data diatas, fasilitas kesehatan yang dimiliki di Kecamatan Samarinda Seberang hanya 2 (dua) buah saja, yaitu Puskesmas Baka Plus dan Puskesmas Mangkupalas.

4. ISU STRATEGIS

Sasaran penyelenggaraan diutamakan pada upaya tercapainya SDM/aparatur yang profesional dan mampu meningkatkan mutu pelayanan yang efektif dan efisien yang tercermin dalam meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Kecamatan Samarinda Seberang.

Tabel 1.9

Tabel Isu-isu Strategis Kecamatan Samarinda Seberang
Tahun 2016 - 2021

No	Isu Strategis	Permasalahan Strategis
1	Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none">▪ Kualitas pelayanan publik yang cepat dan mudah, baik dalam pelayanan dasar masyarakat maupun pelayanan perijinan/PATEN perlu ditingkatkan kualitasnya▪ Integritas dan profesionalisme aparatur pemerintah perlu ditingkatkan▪ Sarana dan prasarana pendukung publik perlu ditingkatkan



2	Kelembagaan masyarakat dan institusi	<ul style="list-style-type: none">▪ Masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan koordinasi lintas sektor
3	Ekonomi Unggulan	<ul style="list-style-type: none">▪ Kurang terfasilitasinya sektor ekonomi unggulan yang bersifat lokal dalam hal permodalan, pelatihan SDM dan pemasaran produk▪ Belum digalinya potensi kawasan wisata unggulan secara maksimal oleh SKPD teknis terkait
4	Kualitas Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none">▪ Masih rendahnya sanitasi lingkungan, terutama daerah pasang surut air sungai▪ Metode 3R masih belum maksimal diterapkan dalam pengelolaan sampah▪ Potensi bahaya banjir pada daerah rendah karena berubahnya fungsi resapan air dan drainase yang buruk

Sumber Data : Sub Bag Perencanaan Prog Kec. Smd Seb 2017

E. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 04 Tahun 2017 terdiri dari:

- a. Camat
- b. Sekretaris Camat membawahi :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian



2. Sub Bagian Progran Dan Keuangan

- c. Seksi Pemerintahan Umum, Ketentraman dan Ketertiban
- d. Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat
- e. Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup
- f. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
- g. Seksi Pelayanan Umum
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

F. Sistematika Penulisan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Samarinda Seberang Tahun 2017 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, berisi tentang: Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, Gambaran Umum, Struktur Organisasi dan Sistematika Penulisan.

BAB II : PERENCANAAN STRATEGIS, berisi tentang: Visi, dan misi, Penetapan Tujuan, Sasaran dan kebijakan dan perjanjian kinerja.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA, berisi tentang: Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017 dan Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran.

BAB IV : PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

A. VISI DAN MISI

Dalam rangka mengantisipasi tantangan dan hambatan yang ke depan menuju kondisi yang diharapkan, Kecamatan Samarinda Seberang perlu secara terus menerus dan berkelanjutan mengembangkan Peluang dan Inovasi.

Meningkatnya persaingan, tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang penuh, maka mendorong Kecamatan Samarinda Seberang untuk mempersiapkan diri agar tetap eksis dan maju dengan senantiasa mengupayakan perubahan ke arah pembangunan.

Dimana perubahan tersebut dilakukan dengan bertahap, konsisten, berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil.



1. VISI

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan Kecamatan Samarinda Seberang yang ingin dicapai. Visi Kota Samarinda Adalah adalah :

“ TERWUJUDNYA KOTA SMARINDA SEBAGAI KOTA METROPOLITAN YANG BERDAYA SAING DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN “

2. MISI

Misi adalah pernyataan yang menjawab bagaimana cara mencapai aspirasi atau organisasi itu ada yang sifatnya menggambarkan tujuan jangka panjang dan berfungsi memberikan tatanan yang teguh dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan.

Memperhatikan visi yang diuraikan diatas dan definisi misi, maka dapat dirumuskan misi Kota Samarinda adalah :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bebas korupsi, ditunjang aparatur yang berintegritas tinggi, profesional, dan inovatif;
2. Memantapkan kapasitas pengelolaan keuangan kota samarinda yang akuntabel dalam menunjang pembiayaan pembangunan;
3. Mewujudkan ruang kota yang layak huni;
4. Memantapkan sektor jasa dan perdagangan sebagai sektor unggulan;



5. Mewujudkan masyarakat kota samarinda yang berkarakter, sehat, cerdas, serta berdaya saing nasional dan internasional;
6. Mewujudkan iklim kehidupan masyarakat kota samarinda yang harmoni, berbudaya, dan religius.

B. PENETAPAN TUJUAN, SASARAN DAN KEBJAKAN

1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau Implementasi dari pernyataan misi untuk meletakkan kerangka prioritas ke arah program dan kegiatan yang dicanangkan dalam waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan perumusan misi dan faktor – faktor kunci keberhasilan maka Kecamatan Samarinda Seberang menetapkan tujuan dengan misi meningkatkan akses pengaduan masyarakat sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan Sistem Pelayanan Publik dan Pengelolaan Administrasi Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan.
- (2) Meningkatkan produktivitas kinerja aparatur Kecamatan dan Kelurahan.

2. Sasaran

Setelah tujuan ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah menetapkan sasaran sebagai suatu hasil yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran ini merupakan bagian internal dalam proses perencanaan strategis. Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi



sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi.

Oleh karena itu dalam menunjang tercapainya tersebut diatas, maka dirumuskan sasaran sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan ;
- b. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas pemerintahan Kecamatan.

Pada dasarnya Rencana Kinerja (*Performance Plan*) Tahun 2017 menjabarkan target dan sasaran berdasarkan indicator kinerja yang telah disusun oleh Kecamatan Samarinda Seberang selama Tahun 2017. Target kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan sebagai *Benchmark* (Studi Banding) dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misinya. Sedangkan target kinerja untuk kegiatan didefinisikan dalam rencana kerja untuk tujuan pengukuran efisiensi dan efektifitas kegiatan.

Untuk Tahun 2017, Kecamatan Samarinda Seberang menetapkan 2 (dua) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indicator kinerja yang hendak dicapai dalam Tahun 2017, yaitu sebagai berikut :



Tabel 2.1

Tabel Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	85
		2. Persentase Keluhan/Pengaduan Pelayanan Administratif yang ditindaklanjuti	Persen	90
		3. Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu	Persen	90
		4. Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif	Jumlah	13
2.	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan	5. Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS/PHBS	Persen	90
		6. Persentase Pos Kamling yang Aktif	Persen	90
		7. Persentase Kegiatan Monitoring K3 (Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan)	Persen	90
		8. Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan	Persen	90



		Perencanaan Pembangunan Kecamatan	Persen	90
		9. Persentase Program Kegiatan Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang direkomendasikan di Tingkat Kecamatan	Jumlah	40
		10. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan		

Untuk mencapai/mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Kecamatan Samarinda Seberang melaksanakan Program dan Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 13.038.128.068,00 (Tiga Belas Milyar Tiga Puluh Delapan Juta Seratus Dua Puluh Delapan Ribu Enam Puluh Delapan Rupiah)

No	Isu Strategis	Permasalahan Strategis
1	Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none">▪ Kualitas pelayanan publik yang cepat dan mudah, baik dalam pelayanan dasar masyarakat maupun pelayanan perijinan/PATEN perlu ditingkatkan kualitasnya▪ Integritas dan profesionalisme aparatur pemerintah perlu ditingkatkan▪ Sarana dan prasarana pendukung publik perlu ditingkatkan



2	Kelembagaan masyarakat dan institusi	<ul style="list-style-type: none">▪ Masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan koordinasi lintas sektor
3	Ekonomi Unggulan	<ul style="list-style-type: none">▪ Kurang terfasilitasinya sektor ekonomi unggulan yang bersifat lokal dalam hal permodalan, pelatihan SDM dan pemasaran produk▪ Belum digalinya potensi kawasan wisata unggulan secara maksimal oleh SKPD teknis terkait
4	Kualitas Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none">▪ Masih rendahnya sanitasi lingkungan, terutama daerah pasang surut air sungai▪ Metode 3R masih belum maksimal diterapkan dalam pengelolaan sampah▪ Potensi bahaya banjir pada daerah rendah karena berubahnya fungsi resapan air dan drainase yang buruk



3. Kebijakan

Strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus terjabar dalam bentuk kebijakan sehingga merupakan pedoman pelaksanaan tindakan – tindakan tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Kecamatan Samarinda Seberang memiliki kebijakan, sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan di prioritaskan pada pelayanan yang memiliki indeksnkepuasan yang rendah.
- b. Pengadaan sarana prasarana pelayanan secara bertahap yang berimplikasi langsung pada pelayanan masyarakat.
- c. Peningkatan kapasitas dan kemampuan sumber daya aparatur di perioriutaskan pada penguasaan tehnologi informasi.
- d. Peningkatan kualitas jasmani dan rohani (imtaq) pada seluruh aparatur.
- e. Peningkatan pengendalian pemanfaatan tata ruang dan peningkatan kualita lingkungan yang sehat.
- f. Peningkatan peran aktif masyarakat dalam mendukung program – program pemerintah makin dapat dirasakan dan terukur.



C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Walikota Samarinda kepada Camat Samarinda Seberang, Camat kepada Sekretaris Camat dan Kasi, Sekretaris Camat kepada Kasubag untuk melaksanakan program dan kegiatan. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja tersebut merupakan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran yang merupakan komitmen bagi Kecamatan Samarinda Seberang untuk mencapainya dalam Tahun 2017. Adapun rincian perjanjian kinerja/penetapan kinerja dapat dilihat secara detail pada formulir Penetapan Kinerja Kecamatan Samarinda Seberang Tahun 2017.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Kecamatan Samarinda Seberang selaku pengemban amanah masyarakat di wilayah Kecamatan Samarinda Seberang melaksanakan kewajiban melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Laporan tersebut diatas dapat memberikan gambaran mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Kecamatan Samarinda Seberang.



Akuntabilitas kinerja Kecamatan Samarinda Seberang merupakan perwujudan kewajiban Kecamatan Samarinda Seberang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Kecamatan Samarinda Seberang Tahun 2017 tergambar tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

A. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Penengukur kinerja adalah menghitung kuantitas/kualitas keluaran (output) dan atau hasil (outcome) kegiatan/program yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Indikator keluaran (output) dan atau hasil (outcome) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Sesuai ketentuan, Indikator Kinerja OPD minimal meliputi, kekuaran (output) dan hasil (outcome) sesuai dokumen Penetapan Kinerja Kecamatan Samarinda Seberang Tahun 2017.

- a. Keluaran (output) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (input) yang digunakan.
- b. Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (output) kegiatan. Hasil (outcome) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.



Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja pada dokumen Penetapan Kinerja. Pada tahun anggaran (APBD Kota Samarinda) 2017, Kecamatan Samarinda Seberang telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Penilaian capaian kinerja menggunakan rumus :

1. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} \times 100\%)}{\text{Rencana}}$$



Kesimpulan, hasil pengukuran dibagi menjadi 4 (empat) skala pengukuran dengan kategori sebagai berikut :

- a. Lebih dari 100 % = Sangat Baik (A)
- b. 76 % sampai 100 %= Baik (B)
- c. 56 % sampai 75 % = Cukup (C)
- d. Kurang dari 55 % = Kurang (K)

Capaian kinerja Kecamatan Samarinda Seberang sesuai dengan Pengukuran Kinerja Tahun 2017 disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah. Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan /kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja.

Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada beberapa indikator berikut :



Tabel 3.1 Pencapaian Kinerja Sasaran 1

Indikator Kinerja	Satuan	Target Rens tra Tahun 2016	Rea li sasi Tah un 2013	Rea li sasi Tah un 2014	Rea li sasi Tah un 2015	Rea li sasi Tah un 2016	Tar get Tah un 2017	Rea li sasi Tah un 2017	Cap ai an Tah un 2017	Ka te go ri	Penang gung Jawa b
1.Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Ang ka	75	70	70	75	75	12 Bln	12 Bln	89, 28	B	Sub bag Ump eg
2.Persent ase Keluh an/Penga duan Administr atif yg Ditindakl anjuti	%	80	80	80	80	80	12 Bln	12 Bln	90	B	Kasi Pela y. Umu m
3.Persent ase Pelayana n	%	75	70	70	75	75	12 Bln	12 Bln	90	B	Kasi Pela y. Umu m



Administrasi Umum yang tepat Waktu											
4. Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif	Jumlah	12	100	100	100	100	100	92,31	92,31	B	Subag Ump eg

Capaian kinerja Sasaran 1 meliputi 4 (empat) indikator kinerja secara keseluruhan (rata-rata 90,40%) terdiri dari indikator baik (89,28%, 90%, 90% dan 92,31%).

Sasaran 2 : Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tuga Pemerintahan Kecamatan
Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambarakan pada beberapa indikator berikut :



Tabel 3.2 Pencapaian Kinerja Sasaran 2

Indikator Kinerja	Satuan	Target Restra Tahun 2016	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Target Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Capaian Tahun 2017	Kategori	Pena nggung Jawa b
1.Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS/PHBS	%	70	70	70	70	70	12 Bln	12 Bln	92,22	B	Kasi Lingkungan Hidup
2.Persentase Pos Kamling yang Aktif	%	85	80	80	80	85	12 Bln	12 Bln	100	B	Kasi Pem erintahan
3.Persentase Kegiatan Monitoring K3 (Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan)	%	80	75	75	80	80	12 Bln	12 Bln	100	B	Kasi Pem erintahan



4.Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan	%	70	70	70	70	70	12 Bln	12 Bln	100	B	Kasi Ekonomi Pembangunan
5.Persentase Program / Kegiatan Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan Di Tingkat	%	80	75	75	80	80	12 Bln	12 Bln	100	B	Kasi Ekonomi Pembangunan



Kecamatan											
6.Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan	Jumlah	30	30	30	40	40	100	100	100	B	Kasi Kesra dan Pemberdayaan Masyarakat

Capaian kinerja Sasaran 2 meliputi 6 (enam) indikator kinerja secara keseluruhan (rata-rata 90,40%) terdiri dari indikator baik (92,22%, 100%, 100%, 100%, 100% dan 100%).

3. Realisasi Anggaran

Alokasi dan realisasi anggaran Kecamatan Samarinda Seberang pada tahun 2017 sebagaimana tabel di bawah. Data tabel tersebut, pembiayaan dari APBD Tahun 2017 berjumlah Rp.4.096.683.021,- terealisasi Rp. 3.833.419.506,- dengan penyerapan sebesar 93,57% atau efisiensi sebesar 6,43%

Tabel. 3.3



Realisasi Anggaran Kecamatan Samarinda Seberang
Tahun 2017

Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan Listrik	183.799.992	117.812.020	64,10
Penyediaan Alat Tulis Kantor	6.375.002	6.375.000	100
Penyediaan Barang Cetak/Penggandaan	15.541.250	14.875.750	95,72
Penyediaan Komponen Instalasi /penerangan bangunan kantor	2.112.502	1.487.500	70,41
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	80.500.000	80.500.000	100
Belanja Jasa Administrasi Perkantoran	609.630.000	493.230.000	80,91
Belanja Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	8.745.000	5.320.000	60,83



BelanjaPemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan dinas/Operasional	39.675.000	36.415.836	91,79
BelanjaPemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Peralatan Kantor	7.320.375	6.695.375	91,46
Penunjang Kegiatan Kecamatan Samarinda Seberang	935.372.900	935.372.900	90,83
Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kelurahan Sungai Keledang	417.594.000	399.027.500	95,55
Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kelurahan Baqa	364.310.000	364.310.000	100
Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kelurahan Mesjid	341.134.000	341.134.000	100
Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kelurahan Mangkupalas	355.531.000	355.249.000	96,55



Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kelurahan Tenun Samarinda	444.151.000	434.537.000	97,84
Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kelurahan Gunung Panjang	284.891.000	284.891.000	100
JUMLAH	4.096.683.021	3.833.419.506	93,57

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kecamatan Samarinda Seberang diperoleh dengan cara membandingkan realisasi dengan target masing-masing indicator kinerja sasaran. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis yang terkait dengan visi Kecamatan Samarinda Seberang yaitu terwujudnya aparatur profesional yang memberikan pelayanan administrasi terpadu dan pembangunan berwawasan lingkungan. Untuk mempermudah interpretasi atas hasil pencapaian sasaran/program/kegiatan, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategorisasi Hasil Pencapaian Sasaran/Program/Kegiatan



Nilai Interval	Mutu Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
85 - 100	A	Sangat Berhasil
70 - 84	B	Berhasil
55 - 69	C	Cukup Berhasil
< 55	K	Tidak Berhasil

Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja, tingkat pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Samarinda Seberang tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017

NO.	Sasaran Strategis	Tingkat Capaian Sasaran				Ket
		A	B	C	K	
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan	√				



2.	Meningkatnya Kinerja Peyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan	√				
----	--	---	--	--	--	--

Berdasarkan tingkat capaian kinerja sasaran Kecamatan Samarinda Seberang dapat disimpulkan bahwa 2 (dua) sasaran strategis yang dicapai Tahun 2017 adalah **Sangat Berhasil**.

BAB IV

P E N U T U P

Berdasarkan Peraturan Presiden (PP) RI Nomor : 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN & RB) Nomor : 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kecamatan Samarinda Seberang melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian yang sekarang berubah menjadi Laporan Kinerja (LKj) dan Penetapan Kinerja menjadi Perjanjian Kinerja serta ditindaklanjuti dengan Surat Edaran Wakil Walikota Samarinda Nomor : 061/0485/Org.3/IX/2014 Tanggal 6 September 2014 tentang mekanisme pengumpulan Data Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kota Samarinda.



Oleh karenanya Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Kecamatan Samarinda Seberang ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2017 yang lalu.

Pengukuran kinerja organisasi dimaksudkan untuk menilai keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang bersangkutan dalam rangka akuntabilitas dan transparansi. Sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Kecamatan Samarinda Seberang terutama untuk sasaran yang direncanakan dan dilaksanakan pada tahun 2017 umumnya menggambarkan kinerja yang cukup optimal. Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja yang telah ditetapkan hampir semua telah berhasil dicapai dengan baik, meskipun masih ada beberapa indikator kinerja sasaran yang belum dicapai secara optimal.

Dari keseluruhan indikator kinerja yang telah terealisasi dan diuraikan pada Bab III sebelumnya, perlu disampaikan juga bahwa masih terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya, yaitu :

1. Beberapa kegiatan baru dapat terealisasi hampir mendekati akhir tahun anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan kurang optimal, walaupun sudah dilaksanakan.
2. Koordinasi lintas sektoral instansi terkait dengan pelaksanaan tugas Kecamatan Samarinda Seberang belum optimal.
3. Kuantitas dan kualitas SDM aparatur yang sangat terbatas.
4. Jarak dan waktu tempuh Kantor Kecamatan Samarinda Seberang dengan pusat Pemerintahan Kota Samarinda cukup memakan waktu, dikarenakan tingkat



kemacetan lalu lintas yang cukup tinggi sehingga juga mempengaruhi optimalisasi kegiatan.

5. Sarana dan prasarana penunjang operasional kegiatan terbatas.

Oleh karenanya saran dan tindak lanjut terhadap permasalahan dan hambatan tersebut perlu dilakukan, diantaranya :

1. Memperbaiki dan menyempurnakan tata kelola administrasi, terutama terkait peng-spj-an keuangan dan sistem perencanaan yang berjenjang.
2. Meningkatkan koordinasi lintas sektor dan program melalui komunikasi yang baik;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM melalui pelatihan dan rekrutmen tenaga yang handal sesuai kebutuhan; dan
4. Menyediakan sarana dan prasana pendukung sesuai kebutuhan dan kemampuan keuangan.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah ini dibuat, semoga bermanfaat bagi perencanaan pembangunan yang akan datang, khususnya di Kecamatan Samarinda Seberang.

Kepada seluruh pihak yang membantu terselesainya kegiatan ini kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan mohon maaf bilamana ada kekurangannya. Sedangkan upaya yang dilakukan agar kinerja Kecamatan Samarinda Seberang lebih baik dan akuntabel antara lain :

1. Melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran;



2. Meningkatkan kualitas dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
3. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan;
4. Memberdayakan sumber daya yang ada di Kecamatan Samarinda Seberang secara menyeluruh, efektif dan efisien;
5. Menguatkan komitmen dari seluruh Unit Kerja/Kepala Seksi dan Subbag untuk meningkatkan kinerjanya.